

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2019: 41) desain penelitian adalah suatu rancangan untuk mencapai sebuah penelitian yang telah ditetapkan dan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan proses penelitian. Jenis-jenis desain penelitian ada desain penelitian kuantitatif, desain penelitian kualitatif, dan desain penelitian *mixed-methods*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif yang bersifat hubungan kausal. Menurut (Sanusi, 2017) dalam hubungan antar variabel yang bersifat kausalitas terdapat variabel bebas dan variabel terikat.

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Sujarweni, 2019: 44) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dan juga sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau objek dengan objek yang lain.

3.2.1. Variabel Independen

Menurut (Sujarweni, 2019: 86) variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Variabel independen sering disebut

variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel independent yang dimaksud adalah kepemimpinan (X1), disiplin kerja (X2) dan beban kerja (X3).

3.2.2. Variabel Dependen

Menurut (Sanusi, 2017: 50) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan menurut (Sujarweni, 2019: 86) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud adalah kinerja karyawan (Y).

Secara keseluruhan variabel, pengertian variabel, indikator variabel dan skala pengukuran data akan dilampirkan pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan merupakan bagaimana seorang pemimpin bisa mengarahkan karyawannya dalam melakukan tugas, supaya dapat mencapai hasil yang diinginkan oleh perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan sebagai pengawas. 2. Kebutuhan akan prestas 3. Ketegasan. 4. Kecerdasan. 5. Kepercayaan diri 	<i>Likert</i>
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan jam masuk, pulang dan jam istirahat. 2. Peraturan dasar tentang cara berpakaian, dan tingkah laku dalam pekerjaan. 3. Peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain. 	<i>Likert</i>

Tabel 3.1 Lanjutan

		4. Peraturan tentang apa saja yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai selama dalam	
Beban Kerja (X3)	Beban kerja adalah suatu tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan terhadap karyawan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.	1. Banyaknya pekerjaan 2. Target kerja 3. Kebosanan 4. Kelebihan beban 5. Tekanan kerja	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara berencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi bersangkutan.	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Kerjasama 4. Tanggung jawab 5. Inisiatif	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2019

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sujarweni, 2019: 65) populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan bisa diambil kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini berdasarkan data yang diberikan oleh *Human Resources Department (HRD)* PT Kingslee Infinitas Teknologi adalah jumlah karyawan yang bekerja di PT Kingslee Infinitas Teknologi sebanyak 105 karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sujarweni, 2019: 65) sampel merupakan sejumlah kriteria yang dimiliki oleh populasi yang kemudian digunakan sebagai penelitian.

Pada penelitian ini, karena jumlah populasi karyawan pada PT Kingslee Infinitas Teknologi di kota Batam sebanyak 105 karyawan, maka peneliti menentukan jumlah sampel dengan teknik sampel jenuh atau sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 105 sampel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sujarweni, 2019: 74) teknik pengumpulan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan informasi kuantitatif dari responden berdasarkan lingkup penelitian. Berdasarkan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut (Sujarweni, 2019: 72) data primer adalah data yang dapat diperoleh dari responden melalui kuesioner, atau juga data dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan).

a. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mencari data secara lisan. Dalam melakukan wawancara kita harus melakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang valid dan detail.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Observasi (pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut (Sujarweni, 2019: 74) data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan alat bantu berupa kuesioner.

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan jawab dari para responden. Peneliti akan mendistribusikan kuesioner kepada karyawan pada PT Kingslee Infinitas Teknologi sebagai responden dalam penelitian ini.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut (Sanusi, 2017: 59) skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Menurut (Sanusi, 2017: 60) dalam skala likert untuk jawaban dapat diberikan skor:

1. SS = sangat setuju diberi skor 5.
2. ST = setuju diberi skor 4.
3. N = netral diberi skor 3.
4. TS = tidak setuju diberi skor 2.
5. STS = sangat tidak setuju diberi skor 1.

3.5. Metode Analisis Data

Menurut (Sujarweni, 2019: 103) teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik dibedakan menjadi dua macam yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sanusi, 2017: 116) analisis deskriptif adalah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, persentase, dan standar deviasi. Statistik deskriptif untuk menjelaskan data dari satu variabel yang diteliti. Ukuran deskriptif yang sering digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian adalah frekuensi dan rata-rata.

Rumus untuk rentang skala

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.1 Rentang Skala}$$

Sumber : (Sujarweni, 2019)

RS: Rentang Skala

n: Jumlah Sampel

m: Jumlah alternatif jawaban per item

Berdasarkan rumus di atas maka rentang skala dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

- a. Skor terendah = bobot terendah x jumlah sampel = $1 \times 105 = 105$
- b. Skor Tertinggi = bobot tertinggi x jumlah sampel = $5 \times 105 = 525$

Setelah itu, baru dapat kita mencari rentang skalanya dengan cara sebagai berikut:

$$RS = \frac{105(5 - 1)}{5} = 84$$

Jadi, rentang skala untuk setiap kriteria adalah 84. Penjelasan dalam rentang skala dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Rentang Skala

No	Nilai Interval	Kriteria
1	105-189	Sangat Tidak Setuju
2	189-273	Tidak Setuju
3	273-357	Netral
4	357-441	Setuju
5	441-525	Sangat Setuju

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

Analisis ini berdasarkan bantuan program statistik yaitu program SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) versi 25. Dengan program SPSS tersebut, beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul akan dianalisis untuk memberikan gambaran hubungan pengaruh atau peranan antar variabel-variabel independen dan dependen didalam penelitian ini.

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas Data

Menurut (Sanusi, 2017: 76) instrument penelitian adalah alat untuk pengumpulan data. Agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrumen penelitian tersebut harus valid dan reliabel.

Menurut (Sujarweni, 2019: 83) rumus untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *pearson product moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Rumus validitas (*Pearson Product Moment*)

Sumber: (Sujarweni, 2019: 83)

Keterangan:

r = koefisien korelasi.

X = skor butir.

Y = skor butir total.

N = jumlah sampel (responden).

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sujarweni, 2019: 84) reliabilitas merupakan suatu alat pengukur yang dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad \textbf{Rumus 3.3} \text{ Rumus Reliabilitas (cronbach's alfa)}$$

Sumber: (Sujarweni, 2019: 85)

Keterangan:

r = koefisien *reliability instrumen (cronbach's alfa)*

k = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$ = total varian butir

σ_t^2 = total varian

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut (Sujarweni, 2019: 102) Uji normalitas untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistic non parametik. Melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Menurut (M. Sari & Masruroh, 2018: 38) Uji kolmogorov smirnov pengujian normalitas yang banyak dipakai. Penerapannya sebagai berikut:

Nilai signifikansinya kolmogorov – smirnov,

1. Apabila nilai signifikan hitungnya $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikan hitung $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Menurut (Amalia & Rudiansyah, 2019: 98) pengujian normalitas juga bisa dilakukan dengan uji normal probability plot. Regresi memenuhi asumsi jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Amalia & Rudiansyah, 2019: 99) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji tingkat keeratan tingkat asosiasi hubungan atau pengaruh antar variabel bebas (independen) melalui besaran koefisien korelasi.

Menurut (Amalia & Rudiansyah, 2019: 99) untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai $VIF \leq 10$, dan nilai tolerance $\geq 0,1$.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Amalia & Rudiansyah, 2019: 99) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji sama atau tidak *variance* dari residual yang satu dengan pengamatan yang lain.

Menurut (Amalia & Rudiansyah, 2019: 99) jika residual mempunyai *variance* yang sama, maka disebut terjadi homokedastisitas dan jika *variance* tidak sama disebut heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika pada scatterplot titik titik hasil pengolahan data antara ZPERD (sumbu X=Y hasil prediksi) dan SRESID (sumbu Y=Y prediksi Y rill) menyebar dibawah atau diatas titik angka 0 pada sumbu Y tidak mempunyai pola yang teratur.

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sanusi, 2017: 134) regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$\boxed{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$
 Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sanusi, 2017: 135)

Keterangan:

Y = variabel dependen

X₁ & X₂ = variabel independen

a = konstanta

b₁ & b₂ = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Arda, 2017: 56) Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika R² semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa hubungan variabel bebas (X₁ dan X₂) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan hubungan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika R² semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa hubungan variabel bebas (X₁ dan X₂) terhadap variabel terikat (Y)

semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat. Secara umum dapat dikatakan besarnya koefisien determinasi berganda (R^2) berada diantara 0 dan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$.

3.5.5. Uji Hipotesis

Menurut (Nugroho et al., 2017) uji hipotesis untuk dapat mengetahui variabel yang dapat berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan digunakan koefisien β (*standardized coefficient beta*) dari variabel bebas.

3.5.5.1. Uji T

Menurut (Amalia & Rudiansyah, 2019: 98) uji ini untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat apakah berpengaruh atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai ttabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat

3.5.5.2. Uji F

Menurut (Amalia & Rudiansyah, 2019: 98) uji ini untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$).

3.6. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah pada PT Kingslee Infinitas Teknologi di Lytech Home Center blok A nomor 6, Batam Center, Kota Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilakukan lebih kurang selama lima bulan mulai dari september 2019 sampai bulan februari 2020 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2019										2020			
	Sep		Okt			Nov		Des			Jan			Feb
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■	■											
Studi Pustaka			■	■	■	■	■							
Metodologi Penelitian							■	■	■					
Penyusunan Kuesioner								■	■					

